

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Transformasi wilayah *peri urban* digambarkan dengan hubungan desa-kota yang semakin erat dimana terjadi perubahan menuju sifat perkotaan. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa transformasi wilayah *peri urban* yang terjadi pada lokasi studi cukup signifikan dilihat dari kondisi aspek fisik, sosial ekonomi, zona perwilayahan yang terbentuk serta laju transformasi. Transformasi aspek fisik ditunjukkan melalui adanya pergeseran sektor pertanian ke arah non pertanian serta perkembangan wilayah yang menuntut adanya perkembangan aksesibilitas dan fasilitas. Terjadinya pengurangan lahan pertanian seluas 1771 ha dalam kurun waktu 20 tahun terakhir menjadi bukti adanya transformasi fisik wilayah yang terjadi di lokasi studi. Kemudian pada transformasi sosial ekonomi ditunjukkan dengan angka pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi dan perubahan perilaku sosial budaya masyarakat yang ditandai dengan adanya penurunan kegiatan sosial kemasyarakatan.

Kondisi transformasi wilayah yang terjadi pada lokasi studi berdampak pada perubahan yaitu dari sifat pedesaan menuju perkotaan. Tipologi zona perwilayahan yang terbentuk tahun 2020 pada lokasi studi menunjukkan bahwa mayoritas desa termasuk dalam zona *peri urban sekunder*. Zona *peri urban primer* yang memiliki sifat perkotaan tertinggi berada pada desa yang berbatasan langsung dengan *urban area* yaitu Kota Surakarta. Sedangkan zona *rural peri urban* terbentuk pada desa yang tidak berbatasan dengan *urban area* serta jauh dari aksesibilitas utama. Kemudian pada analisis laju transformasi wilayah diketahui bahwa laju transformasi yang terjadi di lokasi studi tidak merata. Ketidakmerataan laju transformasi yang terjadi sangat dipengaruhi oleh perkembangan wilayah perkotaan Kota Surakarta dan kemudahan aksesibilitas.

Tingkat atau laju transformasi yang terjadi sangat dipengaruhi oleh kedekatan suatu wilayah desa terhadap kotanya dan juga aksesibilitas yang tersedia. Semakin dekat suatu wilayah desa terhadap kedua kriteria yang disebutkan, maka semakin terindikasi sebagai wilayah yang bertransformasi dari desa menjadi kota yang ditandai dengan perubahan guna lahan yang semakin produktif untuk kegiatan perkotaan dan juga karakteristik kegiatan masyarakat yang bersifat non pertanian. Sebagai implikasi kebijakan sekaligus sebagai tantangan ke depan adalah bagaimana wilayah perbatasan ini yang sebelumnya masih bersifat pedesaan dapat dikelola dengan baik sehingga tidak terkesan hanya sebagai wilayah “lompatan” melainkan sebagai wilayah cadangan yang dapat mengantisipasi permasalahan pemekaran wilayah perkotaan di pedesaan.

5.2 Rekomendasi

Hasil penelitian dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan evaluasi dalam perencanaan pembangunan wilayah terkait perkembangan wilayah *peri urban* perbatasan Kota Surakarta khususnya Kecamatan Colomadu dan Kecamatan Ngemplak. Berikut beberapa rekomendasi yang didapatkan dari hasil penelitian :

1. Rekomendasi bagi pemerintah Kabupaten Boyolali dan Karanganyar

- Lebih memperhatikan perkembangan wilayah *peri urban* perbatasan Kota Surakarta dimana mayoritas kawasan telah memiliki karakteristik perkotaan di tahun 2020, maka diperlukan perencanaan yang berorientasi pada perkembangan wilayah di masa mendatang
- Dibutuhkan pengawasan dan pengendalian kawasan terkait dengan pengembangan dan pemanfaatan ruang di wilayah *peri urban* Kota Surakarta karena wilayah ini sangat cepat pada penyebaran *urban sprawl*
- Menjadikan wilayah *peri urban* perbatasan Kota Surakarta sebagai salah satu bentuk wilayah cadangan dalam rangka memaksimalkan potensi yang dihasilkan dari adanya proses transformasi. Wilayah cadangan yang dimaksud dapat menjadi salah satu antisipasi permasalahan pemekaran wilayah perkotaan di pedesaan.
- Perlu dilakukan evaluasi perencanaan wilayah secara berkala, mengingat adanya potensi proses transformasi yang masih berkembang agar kebijakan penataan ruang sesuai dengan karakteristik wilayah.

2. Penelitian transformasi wilayah ini merupakan penelitian yang terbatas pada analisis tipologi wilayah *peri urban* serta analisis laju transformasi. Keterbatasan yang dihadapi oleh penelitian ini, mendorong adanya kemungkinan pengembangan pada penelitian. Adapun rekomendasi untuk pengembangan penelitian yang dapat diberikan yaitu:

- Penelitian transformasi dengan melihat keterkaitan konektivitas wilayah *peri urban* dengan urban area
- Penelitian transformasi dengan membandingkan antar wilayah *peri urban* Kota Surakarta untuk melihat kecenderungan arah perkembangan Kota Surakarta
- Selain itu penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian serta variabel yang berbeda dalam menganalisis transformasi wilayah *peri urban* surakarta